

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Hal ini dimaksud agar peneliti dapat memperoleh gambaran untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan melihat pertimbangan yang ada dengan jenis eksperimen pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa sejarah dalam kondisi yang terkendalikan.

Dalam penelitian ini menggunakan *quasi experimental design*, *quasi experimental design* adalah rancangan eksperimen yang dilakukan tanpa pengacakan (*Random*), tetapi melibatkan penempatan partisipan ke kelompok. dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dipilih secara random. Dua kelompok yang ada akan di beri *pretest* kemudian pada kelas eksperimen diberikan perlakuan terakhir diberi *Posttest* untuk membandingkan kedua kelas tersebut.

Tabel 1. Instrument Pemberian *Pretest* Dan *Posttest*

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	√	√	√
Kontrol	√	x	√

Dalam penelitian ini pada kelas eksperimen menggunakan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan strategi model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* hanya menggunakan model pembelajaran kooperatif *NHT (Numbered Heads Together)*.

Tahap penelitian ini meliputi 3 tahap yaitu perencanaan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan akhir, adapun tahapan pelaksanaan penelitian sebagai berikut.

1. Tahapan Perencanaan penelitian
 - a. Observasi pada sekolah yang akan diteliti.
 - b. Melakukan pra survei ke sekolah yang diadakan obyek penelitian

- c. Menetapkan sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dipilih dari keseluruhan populasi atas dasar pertimbangan tertentu.
 - d. Membuat dan menyusun perangkat pembelajaran.
 - e. Menyiapkan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
 - f. Menyusun soal-soal *Pretest* yang akan diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui hasil belajar pada mata pelajaran sejarah di MA Miftahul Huda setelah diberikan treatment.
2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian
- a. Memberikan *Pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal adalah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum pembelajaran.
 - b. Setelah melaksanakan *Pretest* guru melaksanakan proses pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan yaitu dengan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan strategi model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* hanya menggunakan strategi pembelajaran seperti biasa.
 - c. Memberikan *Pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal adalah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum pembelajaran
3. Tahapan Akhir Penelitian
- a. Menganalisis data hasil penelitian dan *Pretest dan posttest*.
 - b. Membandingkan hasil pengujian dan tes awal (*pretest*) dengan tes akhir (*posttest*) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
 - c. Menyimpulkan hasil penelitian apakah terdapat pengaruh positif dalam penggunaan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada mata pelajaran sejarah.

Setelah semua kegiatan penelitian dilaksanakan maka akan mengetahui hasil yang akan diperoleh apakah lebih baik dari sebelumnya.

B. Tahap Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek dan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian, populasi juga merupakan keseluruhan kumpulan anggota kelompok manusia atau benda yang berada dalam suatu tempat dan menjadi target dalam penelitian (Sugiyono, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MA Miftahul Huda Lampung Tengah, yang terdiri dari kelas XI A IPS dan kelas XI B IPS. Berikut rincian jumlah populasi peserta didik.

Tabel 2. Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah
XI A	20
XI B	20
Jumlah keseluruhan	40

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari subjek dalam populasi yang diteliti, Berdasarkan populasi yang terdiri dari dua kelas yang ada maka diambil dua kelas sebagian sampel, pada penelitian ini menggunakan *Total Sampling*, *Total Sampling* sendiri adalah pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan menggunakan *Total Sampling* jumlah populasi kurang dari 100 dan seluruh populasi dijadikan sampel semuanya. Maka seluruh populasi yang akan dijadikan sampel penelitian sehingga dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah kelas XI A dan XI B yang berjumlah 40 yang akan dijadikan sampel.

C. Definisi Operasional Variabel

Setelah variable-variabel didefinisikan dan diklasifikasikan maka variable variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan indikator indikator operasional yang akan diteliti sebagai pedoman penelitian yang akan dilakukan, maka dirumuskan definisi operasional variabel sebagai berikut

1. Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Sebagai Variabel Bebas

Pembelajaran terbalik (*Reciprocal Teaching*) merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri, kreatif, dan lebih aktif. Dimana siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi terlebih dahulu, kemudian siswa menjelaskan kembali materi yang dipelajari kepada siswa yang lain. Guru hanya bertugas sebagai fasilitator dan pembimbing dalam pembelajaran, yaitu meluruskan atau memberi penjelasan mengenai materi yang tidak dapat dipecahkan secara mandiri oleh siswa.

Langkah langkah Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

1. Pada tahap awal pembelajaran, guru bertanggung jawab memimpin tanya jawab dan melaksanakan keempat strategi pembelajaran terbalik (*Reciprocal Teaching*) yaitu merangkum, menyusun pertanyaan, menjelaskan kembali dan memprediksi.
2. Guru menerangkan bagaimana cara merangkum, menyusun pertanyaan, menjelaskan kembali dan memprediksi setelah membaca.
3. Selama membimbing siswa melakukan latihan menggunakan empat strategi *Reciprocal Teaching*, untuk membuat siswa dalam menyelesaikan apa yang diminta dari tugas yang diberikan berdasarkan tugas kepada siswa.
4. Selanjutnya siswa belajar untuk memimpin tanya jawab dengan atau tanpa adanya guru.
5. Guru bertindak sebagai fasilitator dengan memberikan penilaian berkenaan dengan penampilan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam tanya jawab ke tingkat yang lebih sulit.

2. Keterampilan Berpikir Kreatif Sebagai Variabel Terikat

Pada keterampilan berpikir kreatif sebagai variabel terikat ini karena Berpikir kreatif sangat diperlukan karena dijadikan sebagai unsur penting untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi dengan memberikan latihan soal secara terus menerus untuk melatih kemampuan otak tugas dapat dilakukan dengan adanya banyaknya cara penyelesaian. Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat menyelesaikan tugas dengan banyak cara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi dapat dilakukan dengan mengamati keadaan dilapangan pada saat pelaksanaan penelitian. Hasil observasi yang mengamati suatu kegiatan secara langsung ketika pembelajaran sejarah di laksanakan atau tempat penelitian seperti banyaknya kelas, jumlah siswa, dan gambaran umum. Dengan mengumpulkan data baik data kegiatan pembelajaran sejarah sampai data sekolahan MA Miftahul Huda Lampung Tengah.

2. Wawancara

Kegiatan wawancara ini. peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum guru mata pelajaran sejarah di kelas XI dan peserta didik kelas XI A maupun XI B Wawancara bertujuan untuk bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dilakukan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan serta hambatan hambatan maupun masalah dalam proses pembelajaran.

3. Tes

Tes merupakan sekumpulan pertanyaan yang diberikan pada siswa untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Teknik tes nantinya akan digunakan untuk mengetahui berpikir kreatif peserta didik. Pada kesempatan ini peneliti menggunakan tes berupa soal essay yang berjumlah 10 soal essay dan setiap soal di bagikan di kelas eksperimen dan kontrol.

4. Dokumentasi

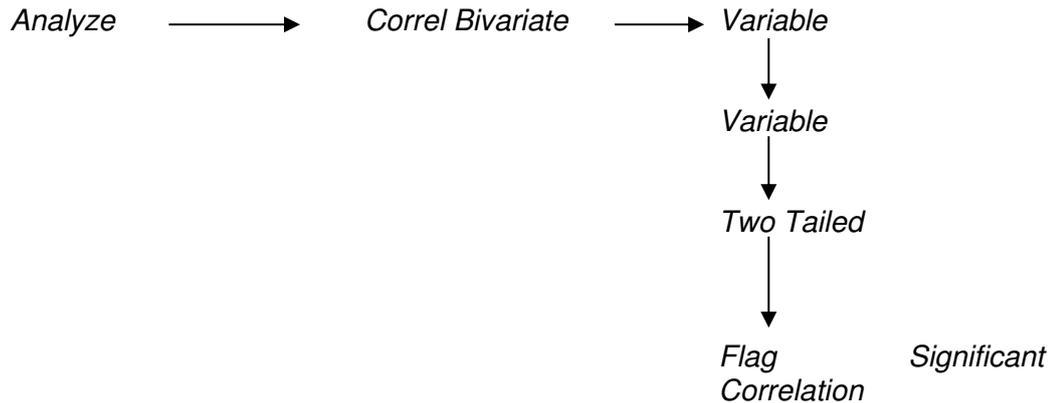
Teknik ini digunakan peneliti untuk mengambil gambar atau dokumentasi serta perangkat pembelajaran yang mendukung untuk penelitian MA Miftahul Huda yaitu sejarah berdirinya MA Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah. Dengan adanya data tersebut akan mempermudah peneliti dalam mendapatkan informasi dan menyelesaikan penelitiannya.

E. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah validitas isi, validitas isi merupakan ketetapan dari suatu tes terlihat dari kesesuaian item -item soal Pada penelitian ini uji validitas yang di dasari oleh butir butir soal yang sesuai dengan kurikulum yang ada.butir butir soal yang mencakup indikator kompetensi yang diukur.

Penelitian ini dikatakan valid maka harus terdapat alat ukur yang dapat dijadikan sebagai acuan, yang mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan langkah-langkah sebagai berikut.



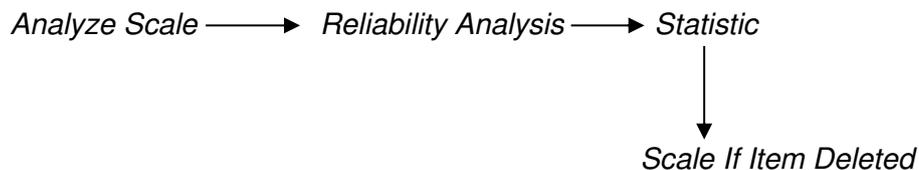
Untuk mengetahui valid tidak validnya tes menggunakan bentuk program komputasi SPSS variasi 25 dengan kriteria validitas sebagai berikut.

Tabel 3. Kriteria Uji Validitas

Nilai koefisien korelasi	Interpretasi koefisien korelasi
$\geq 0,20$	Valid
$\leq 0,20$	Tidak Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu alat ukur yang dapat dipercaya yang dapat digunakan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk – konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan langkah-langkah sebagai berikut.



Tabel 4. Kriteria Nilai Indeks Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,20	Sangat Rendah
0,20 - 0,40	Rendah
0,40 - 0,60	Cukup
0,60 - 0,80	Tinggi
0,80 - 1,00	Sangat Tinggi

F. Teknik Analisa Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila data berpusat pada nilai rata-rata dan median. Data yang digunakan dalam uji normalitas tahap awal adalah nilai dari hasil *pretest* kelas eksperimen. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Analyze → *Descriptive Statistics* → *Explore*

Dalam melakukan uji normalitas ini peneliti melalui uji *lilliefors* atau analisis eksplorasi. Jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal, tetapi jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan karena melakukan salah satu uji prasyarat analisis data. Homogenitas data memiliki arti bahwa data mempunyai variansi atau keragaman nilai yang sama secara statistic. Dilakukannya uji homogenitas untuk mengetahui variansi dari data sampel. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Analyze → *Compare Means* → *One Way ANOVA*

Hasil hitungan SPSS versi 25.0 akan dikonsultasikan dengan kriteria pengujian sebagai berikut, jika signifikansi $>0,05$ maka varian kelompok sama, dan jika signifikansi $<0,05$ maka varian kelompok tidak sama.

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian adalah tes “t” karena dalam pengujian ini, peneliti akan mencari perbedaan rata – rata dari kedua sampel penelitian, jika diketahui sampel atau populasi yang berdistribusi normal maka pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah ada pengaruh (X) terhadap (Y) maka diadakan uji kesamaan dua rata – rata (*paired sample T-test*). Dengan teknik pengujian kesamaan dua rata rata dalam ujian hipotesis akan mencari adakah perbedaan antara kelas XI A dengan XI B.

Uji ini dapat digunakan sebagai alat alternatif penguat parametrik One Way ANOVA dikarenakan uji ini tidak mensyaratkan data yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Analyze → *Compare Means* → *Independent Samples Test*

Uji hipotesis dapat di kriteria jika signifikansi $\geq 0,05$, maka H_a diterima, jika signifikansi $\leq 0,05$ maka H_o ditolak.